

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, & Hadhiwibowo, A. (2019). Penerapan Konsep IoT dalam Budidaya Ikan. *Naratif: Jurnal Nasional Riset, Aplikasi dan Teknik Informatika*, 1(2), 1–6.
- Afrianita, R., Edwin, T., & Alawiyah, A. (2017). Analisis Intrusi Air Laut dengan Pengukuran Total Dissolved Solids (TDS) Air Sumur Gali di Kecamatan Padang Utara. *Jurnal Dampak*, 14(1), 62-72.
- Afriansyah, A., Dewiyanti, I., & Hasri, I. (2016). Keragaan Nitrogen dan T-Phosfat pada Pemanfaatan Limbah Budidaya Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) oleh Ikan Peres (*Osteochilus kappeni*) dengan Sistem Resirkulasi (*Doctoral dissertation, Syiah Kuala University*).
- Alfia. R. A., Arini. E., & Elfitasari. T. (2013). Pengaruh Kepadatan yang Berbeda terhadap Kelulushidupan dan Pertumbuhan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Pada Sistem Resirkulasi dengan Filter Bioball. *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 2(3): 86-93.
- Ali, B., Anushaka, & Mishra, A. (2022). Effect of Dissolved Oxygen Concentration on Freshwater Fish: A Review. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*, 10(4), 113-127.
- Ardi, I. (2013). Budidaya Ikan Sistem Keramba Jaring Apung Guna Menjaga Keberlanjutan Lingkungan Perairan Waduk Cirata. *Media Akuakultur*, 8(1), 23-30.
- Armiani, S., & Harisanti, B. M. (2021). Hubungan Kemelimpahan Fitoplankton dengan Faktor Lingkungan di Perairan Pantai Desa Madayin Lombok Timur. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 75-80.
- Athirah, A., Asaf, R., & Ratnawati, E. (2013). Faktor Lingkungan yang Mempengaruhi Produktivitas Menggunakan Aplikasi Analisis Jalur di Tambak Bandeng Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kelautan Nasional*, 8(1), 35–47.
- Ballester-Moltó, M., Sanchez-Jerez, P., Cerezo-Valverde, J., & Aguado-Giménez, F. (2017). Particulate Waste Outflow from Fish-Farming Cages. How Much is Uneaten Feed? *Marine Pollution Bulletin*, 119(1), 23–30.
- Beltran, Jr.A., Lontoc, Z., Conde, B., Juan, S.R., & Dizon, J.R. (2020). *World Congress on Engineering and Technology; Innovation and Its Sustainability 2018. EAI/Springer Innovations In Communication and Computing*.
- Cahyani, A. P. R., Afifa, F. H., & Hafiludin, H. (2023). Manajemen Kualitas Air Pada Kolam Budidaya Pembesaran Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) di Balai Besar

- Perikanan Budidaya Air Payau (BBPBAP) Jepara, Jawa Tengah. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 4(4), 381-389.
- Chilmawati, D., Fronthea, S., Ima, W., Ambaryanto, & Bambang, C. (2018). Penggunaan Probiotik Guna Peningkatan Pertumbuhan, Efisiensi Pakan, Tingkat Kelulushidupan dan Nilai Nutrisi Ikan Bandeng (*Chanos chanos*). *Fisheries Science and Technology*, 13(2), 119–125.
- Chiu, M. C., Yan, W. M., Bhat, S. A., dan Huang, N. F. (2022). Development of Smart Aquaculture Farm Management System Using IoT and AI-based Surrogate Models. *Journal of Agriculture and Food Research*, 9, 100357.
- Dauhan, R. E. S., Efendi, E., & Suparmono. (2014). Efektivitas Sistem Akuaponik dalam Mereduksi Konsentrasi Amonia pada Sistem Budidaya Ikan. *E-Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*, 2(1), 297-302.
- Dauda, A. B., Ajadi, A., Tola-Fabunmi, A. S., & Akinwole, A. O. (2019). Waste Production In Aquaculture: Sources, Components and Managements in Different Culture Systems. *Aquaculture and Fisheries*, 4 (3), 81-88.
- Djaelani, M. A., Kasiati, K., & Sunarno, S. (2023). Pertambahan Bobot Tubuh, Panjang Tubuh dan Tinggi Tubuh Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*) yang dipelihara pada Aerasi dan Padat Tebar yang Berbeda. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 8 (2), 106-113.
- Dharma, T. S., Wibawa, G. S., Alit, A. K., & Sumiarsa, G. S. (2019). Performansi Biologis Induk Bandeng (*Chanos chanos forskall*) Hasil Seleksi dalam Mendukung Domestikasi dan Pengembangan Budidaya di Tambak. *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 7(2), 82-86.
- Effendi, H., Utomo, B. A., Darmawangsa, G. M., & Karo, R. E. (2015). Fitoremediasi Limbah Budidaya Ikan Lele (*Clarias* sp.) dengan Kangkung (*Ipomoea aquatica*) dan Pakcoy (*Brassica rapa chinensis*) dalam Sistem Resirkulasi. *Ecolab*, 9(2), 47-104.
- Fauzia, S. R., & Suseno, S. H. (2020). Resirkulasi Air untuk Optimalisasi Kualitas Air Budidaya Ikan Nila Nirwana (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(5), 887-892.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H., & Maury, H. (2018). Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia di Perairan Distrik Depapre, Jayapura.
- Hamzah, F., & Trenggono, M. (2014). Oksigen terlarut di Selat Lombok. *Jurnal Kelautan Nasional*, 9(1), 21-35.

- Haryati, H., Mirna, M., & Saade, E. (2017). Pengaruh Suplementasi *Lactobacillus* sp. Pada Pakan Buatan Terhadap Aktivitas Enzim Pencernaan Larva Ikan Bandeng (*Chanos chanos Forskal*). 611-620.
- Hassan, H. U., Ali, Q. M., Khan, W., Masood, Z., Abdel-Aziz, M. F. A., Shah, M. I. A., Gabol, K., Wattoo, J., Mahmood Chatta, A., Kamal, M., Zulfiqar, T., & Hossain, Md. Y. (2021). *Effect of Feeding Frequency as a Rearing System on Biological Performance, Survival, Body Chemical Composition and Economic Efficiency of Asian Seabass Lates calcarifer* (Bloch, 1790) Reared Under Controlled Environmental Conditions. *Saudi Journal of Biological Sciences*, 28(12), 7360–7366. <https://doi.org/10.1016/j.sjbs.2021.08.031>
- Harahap, N. A., & Sidik, A. S. (2021). Status Trofik Media Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Sistem Bioflok. *Jurnal Aquawarman*, 7(1), 66-75.
- Hassan, H. U., Ali, Q. M., Siddique, M. A. M., Hasan, Md. R., & Hossain, Md. Y. (2022). *Effects of Dietary Protein Levels on Growth, Nutritional Utilization, Carcass Composition and Survival of Asian Seabass Lates Calcarifer* (Bloch, 1790) Fingerlings Rearing in Net Cages. *Thalassas: An International Journal of Marine Sciences*, 38(1), 21–27. <https://doi.org/10.1007/s41208-021-00371-8>
- Ilham, M. F., Andayani, S., & Suprastyani, H. (2021). Perbedaan Model Budidaya terhadap Fluktuasi Kualitas Air Untuk Pertumbuhan Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) Pola Intensif. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 5(3), 514-521.
- Islami, A. N., Hasan, Z., & Anna, Z. (2017). Pengaruh Perbedaan Siphonisasi dan Aerasi terhadap Kualitas Air Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup pada Budidaya Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Stadia Benih. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 8(1).
- Islamiyah. D., Rachmawati. D., & Susilowati. T. (2017). Pengaruh Penambahan Madu pada Pakan Buatan dengan Dosis Yang Berbeda terhadap Performa Laju Pertumbuhan Relatif, Efisiensi Pemanfaatan Pakan dan Kelulushidupan Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 6(2), 67-76.
- Jantia, T. D., Muarif., & Mumpuni, F. S. (2020). Pertumbuhan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) pada Tambak Silvoakuakultur di Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Mina Sains*, 6(2), 2407-9030.
- Kong, W., Huang, S., Yang, Z., Shi, F., Feng, Y., & Khatoon, Z. (2020). Fish Feed Quality Is a Key Factor in Impacting Aquaculture Water Environment: Evidence from Incubator Experiments. *Scientific Reports*, 10(1), 187.
- Kusumawati, D., Z. Jamaris dan T. Aslianti. (2017). Profil Pertumbuhan, Enzimatis, dan Nutrisi Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Generasi Kedua (G2) Terseleksi

- dengan Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemeliharaan Larva. *Media Akuakultur*, 12(2), 55 – 66.
- Lakani, F. B., Sattari, M., & Falahatkar, B. (2013). Effect of Different Oxygen Levels on Growth Performance, Stress Response and Oxygen Consumption in Two Weight Groups of Great Sturgeon *Huso Huso*. *Iranian J. of Fisheries Science*, 12(3), 533–549.
- Listiyaningrum, R. (2022). Analisis Kandungan DO, BOD, COD, TS, TDS, TSS, dan Analisis Karakteristik Fisikokimia Limbah Cair Industri Tahu di UMKM Daerah Imogiri Barat Yogyakarta. *Teknologi Industri*, June.
- Lucas, F.G.W., Kalesaran J.O., & Lumenta C. (2015). Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Larva Gurami (*Osphronemus gourami*) dengan pemberian beberapa jenis pakan. *Jurnal Budidaya Perairan*, 3(2), 19-28.
- Lyle, K. (2017). Sharing Chemistry with the Community: *The Solubility and Alkalinity of Ammonia*. Chem 13 News Magazine.
- Minggawati I., dan Saptono. (2012). Parameter Kualitas Air untuk Budidaya Ikan Patin (*Pangasius pangasius*) di Karamba Sungai Kahayan Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika*. 1(1), 27-30.
- Ningsih, T. R., Redjeki, E. S., & Luthfiyah, S. (2018). Pemberian Berbagai Dosis Probiotik pada Pakan terhadap Pertumbuhan, dan FCR Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) dengan Sistem Polikultur. *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)*, 1(2), 17-21.
- Nisrinah., Subandiyono., & Elfitasari. T. (2013). Pengaruh Penggunaan Bromelin terhadap Tingkat Pemanfaatan Protein Pakan dan Pertumbuhan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). *Jurnal of Aquaculture Management and Technology*. 2 (2), 57–63.
- Pratama, A. E., Lumbessy, S. Y. Y., & Azhar, F. (2021). Pengaruh Pemberian Pakan Komersil dengan Campuran *Recombinant Growth Hormone* (RGH) pada. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 14(2), 164–174.
- Rahayu, S. (2016). Analisis Kebiasaan Makan Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) Pada Tambak Tradisional Di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Perikanan Air Payau dan Laut Probolinggo, Jawa Timur. [SKRIPSI]. Universitas Brawijaya. Malang.
- Reksono, B., Hamdani, H., & Yuniarti (2012). Pengaruh Padat Penebaran *Gracilaria* sp. terhadap Pertumbuhan dan Kelangsungan Hidup Ikan Bandeng (*Chanos chanos*) pada Budidaya Sistem Polikultur. *Jurnal Perikanan Kelautan*, 3(3).

- Setiawati, J.E., Tarsim, Adiputra Y.T., & Hudaibah S. (2013). Pengaruh Penambahan Probiotik Pada Pakan dengan Dosis Berbeda Terhadap Pertumbuhan, Kelulushidupan, Efisiensi Pakan dan Retensi Protein Ikan Patin (*Pangasius hypophthalmus*). *Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*, 1(2), 152-162.
- Siegers, W. H., Prayitno, Y., & Sari, A. (2019). Pengaruh Kualitas Air terhadap Pertumbuhan Ikan Nila Nirwana (*Oreochromis sp.*) pada Tambak Payau. *The Journal of Fisheries Development*, 3(2), 95–104.
- Spikadhara, E.D.T., Subekti. S., & Almasjah. M. A. (2012). Pengaruh Pemberian Pakan Tambahan (*Supplement Feed*) dari Kombinasi Tepung Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) dan Tepung *Spirulina platensis* Terhadap Pertumbuhan dan Retensi Protein Benih Ikan Bandeng (*Chanos chanos*). *Jurnal of Marine and Coastal Science*, 1(2), 81 – 90.
- Suhendar, D. T., Zaidy, A. B., & Sachoemar, S. I. (2020). Profil Oksigen Terlarut, Total Padatan Tersuspensi, Amonia, Nitrat, Fosfat dan Suhu pada Tambak Udang Vanamei Secara Intensif. *Jurnal Akuatek*, 1(1), 1-11.
- Sustianti., Suryanto. A., & Suryanti. (2014). Kajian Kualitas Air dalam Menilai Kesesuaian Budidaya (*Chanos chanos forsk*) di Sekitar PT Kayu Lapis Indonesia Kendal. *Jurnal Undip*, (2), 1-10.
- Trisnawati, Y., & Sudaryono, A. (2014). Pengaruh Kombinasi Pakan Buatan dan Cacing Tanah (*Lumbricus rubellus*) terhadap Efisiensi Pemanfaatan Pakan, Pertumbuhan dan Kelulushidupan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). *Journal of Aquaculture Management and Technology*, 3(2), 86-93.
- Wahyuni, A. P., Firmansyah, M., Fattah, N., & Hastuti, H. (2020). Studi Kualitas Air Untuk Budidaya Ikan Bandeng (*Chanos chanos Forsskal*) Di Tambak Kelurahan Samataring Kecamatan Sinjai Timur. *Agrominansia*, 5(1), 106-113.
- Wang, Y., Ho, I. W.-H., Chen, Y., Wang, Y., & Lin, Y. (2022). Real-Time Water Quality Monitoring and Estimation in AIoT for Freshwater Biodiversity Conservation. *IEEE Internet of Things Journal*, 9(16).
- Zaidy, A. B., Nurmalia, N., & Kasmawijaya, A. (2022). Pengaruh Pemberian Pakan Protein Rendah Terhadap Kualitas Air, Profil Darah dan Performa Produksi Ikan Patin (*Pangasianodon hypophthalmus*). *Jurnal Salamata*, 3(2), 38.
- Zhang, S.-Y., Li, G., Wu, H.-B., Liu, X.-G., Yao, Y.-H., Tao, L., & Liu, H. (2011). An Integrated Recirculating Aquaculture System (RAS) for Land-Based Fish Farming: The Effects on Water Quality and Fish Production. *Aquacultural Engineering*, 45(3), 93–102.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rata-rata kualitas air harian pemeliharaan benih bandeng hari pertama (D1) hingga hari ke duapuluh (D20) pada masing-masing perlakuan

Hari Ke-	Perlakuan											
	A				B				C			
	Suhu (°C)	DO (mg/L)	TDS (mg/L)	pH	Suhu (°C)	DO (mg/L)	TDS (mg/L)	pH	Suhu (°C)	DO (mg/L)	TDS (mg/L)	pH
D1	28,6	5,7	1179,3	7,7	28,4	7,0	1105,1	7,7	28,4	6	1032,7	7,7
D2	28,4	5,6	1179,1	7,7	28,3	7,0	1105,9	7,7	28,2	6	1033,5	7,7
D3	28,4	5,5	1179,8	7,7	28,3	7,0	1105,8	7,7	28,4	6	1033,7	7,7
D4	28,6	5,5	1179,3	7,7	28,4	7,0	1105,8	7,7	28,5	6	1034,2	7,7
D5	28,4	5,5	1179,8	7,7	28,2	7,0	1106,8	7,7	28,2	6	1034,2	7,7
D6	27,8	5,7	1181,5	7,7	27,6	7,0	1106,9	7,7	27,6	6	1034,3	7,7
D7	28,2	5,4	1180,8	7,7	28,0	7,0	1106,8	7,7	28,0	6	1034,0	7,7
D8	27,6	5,5	1181,8	7,7	27,4	7,0	1107,4	7,7	27,4	6	1035,2	7,7
D9	27,2	5,8	1181,3	7,6	27,1	6,8	1107,3	7,7	27,1	6	1034,8	7,7
D10	27,3	5,5	1182,5	7,7	27,1	6,7	1107,5	7,7	27,1	6	1034,7	7,7
D11	27,5	5,7	1181,8	7,7	27,3	6,6	1107,6	7,7	27,3	6	1034,5	7,7
D12	27,3	5,6	1182,5	7,7	27,1	6,8	1107,8	7,7	27,1	6	1035,8	7,7
D13	27,2	5,3	1183,2	7,7	27,0	6,5	1108,9	7,7	27,0	6	1036,0	7,7
D14	27,2	5,5	1183,7	7,7	27,0	6,5	1109,3	7,7	27,0	6	1036,7	7,7
D15	26,6	5,5	1183,2	7,7	26,4	6,8	1109,5	7,7	26,4	6	1038,7	7,7
D16	27,0	5,1	1183,0	7,6	26,8	6,7	1109,0	7,7	26,8	6	1037,5	7,7
D17	27,6	5,3	1183,0	7,7	27,5	7,0	1108,4	7,7	27,5	6	1035,2	7,7
D18	28,0	5,0	1182,7	7,7	27,9	6,8	1107,3	7,7	27,64	6	1036,3	7,7
D19	28,2	5,0	1181,7	7,7	28,0	6,2	1107,4	7,7	28,0	6	1035,0	7,7
D20	27,6	4,9	1183,5	7,7	27,5	6,2	1109,0	7,7	27,5	6	1036,7	7,7

Lampiran 2. Pengukuran kualitas air harian secara manual pada pemeliharaan benih bandeng hari pertama (D1) hingga hari ke duapuluh (D20) pada masing-masing perlakuan

HARI KE-	PERLAKUAN					
	A		B		C	
	SUHU	pH	SUHU	pH	SUHU	pH
D1	27,3	7,8	27,3	7,8	27,3	7,8
	27,5	7,8	27,5	7,8	27,5	7,8
	28	7,7	28	7,7	28	7,7
D2	27,9	7,8	27,9	7,8	27,9	7,8
	27,2	7,7	27,2	7,7	27,2	7,7
	27,8	7,7	27,8	7,7	27,8	7,7
D3	27,9	7,8	27,9	7,8	27,9	7,8
	28	7,7	28	7,7	28	7,7
	27,8	7,8	27,8	7,8	27,8	7,8
D4	27,7	7,8	27,7	7,8	27,7	7,8
	27,8	7,6	27,8	7,6	27,8	7,6
	27,4	7,8	27,4	7,8	27,4	7,8
D5	28,4	7,8	28,4	7,8	28,4	7,8
	27,6	7,8	27,6	7,8	27,6	7,8
	27,6	7,7	27,6	7,7	27,6	7,7
D6	28,4	7,8	28,4	7,8	28,4	7,8
	28	7,8	28	7,8	28	7,8
	27,3	7,8	27,3	7,8	27,3	7,8
D7	27,9	7,7	27,9	7,7	27,9	7,7
	27,3	7,8	27,3	7,8	27,3	7,8
	27,4	7,8	27,4	7,8	27,4	7,8
D8	27,4	7,8	27,4	7,8	27,4	7,8
	27,2	7,8	27,2	7,8	27,2	7,8
	27,2	7,8	27,2	7,8	27,2	7,8
D9	27,5	7,7	27,5	7,7	27,5	7,7
	27,8	7,7	27,8	7,7	27,8	7,7
	28,2	7,7	28,2	7,7	28,2	7,7
D10	28,4	7,8	28,4	7,8	28,4	7,8
	28,1	7,8	28,1	7,8	28,1	7,8
	28,3	7,8	28,3	7,8	28,3	7,8

D11	28,3	7,7	28,3	7,7	28,3	7,7
	28,3	7,8	28,3	7,8	28,3	7,8
	28	7,7	28	7,7	28	7,7
D12	28,4	7,8	28,4	7,8	28,4	7,8
	28	7,8	28	7,8	28	7,8
	27,3	7,8	27,3	7,8	27,3	7,8
D13	27,9	7,7	27,9	7,7	27,9	7,7
	27,3	7,8	27,3	7,8	27,3	7,8
	27,4	7,8	27,4	7,8	27,4	7,8
D14	28,4	7,8	28,4	7,8	28,4	7,8
	27,6	7,8	27,6	7,8	27,6	7,8
	27,6	7,7	27,6	7,7	27,6	7,7
D15	26,9	7,7	26,9	7,7	26,9	7,7
	26,4	7,8	26,4	7,8	26,4	7,8
	26,4	7,8	26,4	7,8	26,4	7,8
D16	27,4	7,8	27,4	7,8	27,4	7,8
	27,2	7,8	27,2	7,8	27,2	7,8
	27,2	7,8	27,2	7,8	27,2	7,8
D17	28	7,8	28	7,8	28	7,8
	28,7	7,8	28,7	7,8	28,7	7,8
	28,9	7,8	28,9	7,8	28,9	7,8
D18	28,1	7,8	28,1	7,8	28,1	7,8
	28,1	7,8	28,1	7,8	28,1	7,8
	27,8	7,8	27,8	7,8	27,8	7,8
D19	28,1	7,7	28,1	7,7	28,1	7,7
	27,9	7,7	27,9	7,7	27,9	7,7
	27,7	7,8	27,7	7,8	27,7	7,8
D20	28,1	7,7	28,1	7,7	28,1	7,7
	27,9	7,8	27,9	7,8	27,9	7,8
	28	7,8	28	7,8	28	7,8

Lampiran 3. Laju Pertumbuhan Spesifik (SGR) benih bandeng selama penelitian

Perlakuan	Bobot Awal (gr)	Bobot Akhir (gr)	SGR (%)	STDEV
A1	0,059	0,180	6	1,00
A2	0,061	0,175	5	
A3	0,052	0,193	7	
Rata-Rata	0,057	0,183	5,8	
B1	0,053	0,210	7	0,57
B2	0,063	0,197	6	
B3	0,056	0,200	6	
Rata-Rata	0,058	0,202	6,3	
C1	0,049	0,240	8	0,57
C2	0,055	0,232	7	
C3	0,054	0,223	7	
Rata-Rata	0,053	0,232	7,4	

Lampiran 4. Hasil analisis ragam (ANOVA) laju pertumbuhan spesifik pemeliharaan benih bandeng

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.889	2	1.444	2.600	.154
Within Groups	3.333	6	.556		
Total	6.222	8			

Lampiran 5. Deskripsi analisis data laju pertumbuhan spesifik benih bandeng

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
A	3	6.00	1.000	.577	3.52	8.48	5	7
B	3	6.33	.577	.333	4.90	7.77	6	7
C	3	7.33	.577	.333	5.90	8.77	7	8
Total	9	6.56	.882	.294	5.88	7.23	5	8

Lampiran 6. Tingkat kelangsungan hidup benih bandeng selama penelitian

Perlakuan	Jumlah Ikan Awal (ekor)	Jumlah Ikan Akhir (ekor)	SR (%)
A1	60	59	98
A2	60	60	100
A3	60	60	100
Rata-rata			99
STDEV			1.155
B1	60	60	100
B2	60	59	98
B3	60	60	100
Rata-Rata			99
STDEV			1.155
C1	60	60	100
C2	60	60	100
C3	60	60	100
Rata-Rata			100
STDEV			0

Lampiran 7. Hasil analisis ragam (ANOVA) tingkat kelangsungan hidup pemeliharaan benih bandeng

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.889	2	.444	.500	.630
Within Groups	5.333	6	.889		
Total	6.222	8			

Lampiran 8. Deskripsi analisis data tingkat kelangsungan hidup benih bandeng

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
A	3	99.33	1.155	.667	96.46	102.20	98	100
B	3	99.33	1.155	.667	96.46	102.20	98	100
C	3	100.00	.000	.000	100.00	100.00	100	100
Total	9	99.56	.882	.294	98.88	100.23	98	100

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

➤ Kalibrasi Alat



Kalibrasi manual



Kalibrasi

➤ Alat pengambilan data manual



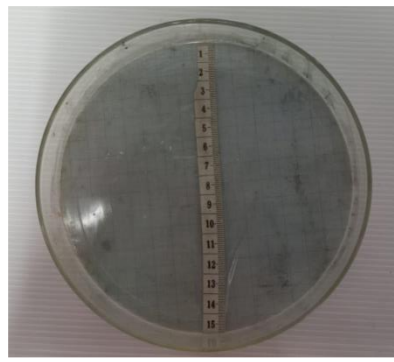
pH meter



TDS meter



Timbangan digital



Cawan petri

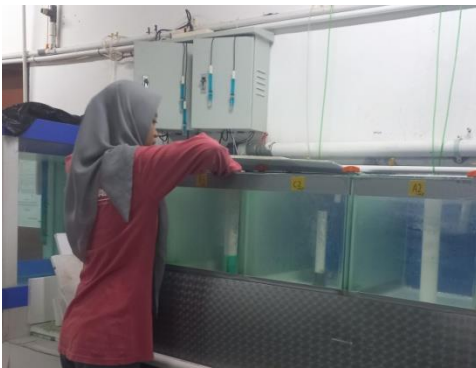


Refraktometer



Seser

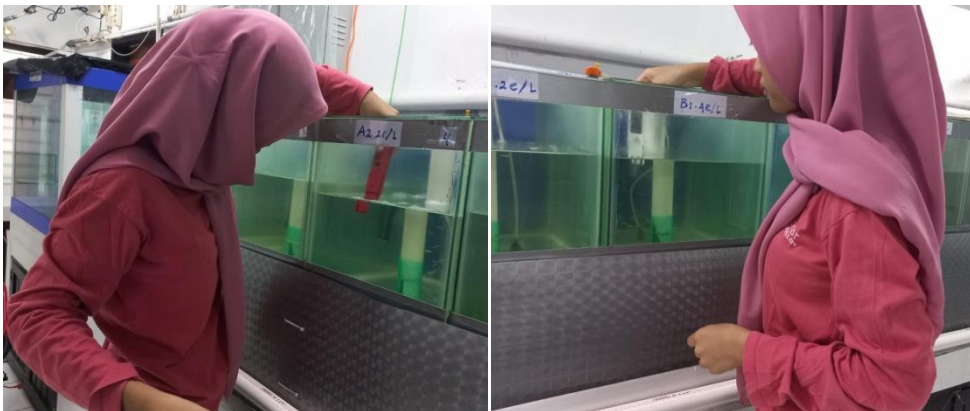
➤ Penyiapan wadah pemeliharaan



➤ Pengukuran panjang dan bobot ikan



➤ Pengambilan data manual



Pengukuran pH air

Pengukuran suhu air



Pengukuran salinitas

- Pakan yang digunakan
1. Pakan A (Otohime B2)



2. Pakan B (Fengli PF 100)



3. Pakan C (PSC-1)



- Timbang pakan dan pemberian pakan



- Penyiponan

